

Judul : Pemeriksaan Kelainan Refraksi Pada Anak-Anak
Pengarang : Noormansyah 17.136
Kode DOI :
Keywords : Komunikasi, Kelelahan Mata, Deskriptif, Penglihatan, Pemeriksaan
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2020

Abstrak

Komunikasi berperan penting dalam pemeriksaan, dimana kita berinteraksi pada pasien, terutama pada anak-anak kita berkomunikasi secara aktif sebab anak-anak akan paham dan mengerti bila kita mengulangnya untuk beberapa kali. Kelelahan mata akan menimbulkan rasa malas dalam belajar sehingga daya penglihatan anak-anak menjadi menurun, oleh karena itu orang tua sangat berperan penting dalam memperhatikan putra-putrinya saat melakukan sesuatu, terutama dalam penglihatan. Pada karya tulis ini, penulis menggunakan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dengan kepustakaan salah satunya karangan Sasa Djuarsa Sendjaja dengan judul buku "*Pengantar Ilmu Komunikasi*". Orang tua harus memperhatikan dan memeriksakan putra-putrinya bila ada kelainan dalam penglihatan, karena mata adalah jendela dunia.

Kata kunci : Komunikasi, Kelelahan Mata, Deskriptif, Penglihatan, Pemeriksaan

Abstract

Communication plays an important role in the examination, in which we interact in patients, especially in our children actively communicate because the children will know and understand if we repeat it for several times. Fatigue will cause a sense of lazy eye in learning so that the power of vision of children to be slower, therefore parents are very instrumental in paying attention to their children while doing something, especially in vision. In this paper, the author uses descriptive data collection to the library one Sendjaja, Sasa Djuarsa essay with the title of the book "Introduction to Science Communication". Parents should pay attention and check their children when there are abnormalities in sight, because the eyes are the windows to the world.

Keywords: *Communication, Fatigue Eye, Descriptive, Vision, Inspection*

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pernyataan Orisinalitas	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Alasan Pemilihan Judul	1
C. Metode Pengumpulan Data	2
D. Sistematika Penulisan	2
BAB I TINJAUAN UMUM PENGERTIAN REFRAKSI, KELAINAN REFRAKSI, METODE PEMERIKSAAN, PROSEDUR PEMERIKSAAN	4
A. Pengertian Pemeriksaan Refraksi	6
B. Definisi Kelainan Refraksi.....	8
C. Metode Pemeriksaan Refraksi.....	10
D. Prosedur Pemeriksaan Refraksi	11
BAB II PERMASALAHAN PADA METODE KOMUNIKASI DALAM PEMERIKSAAN KELAINAN REFRAKSI PADA	

ANAK-ANAK	20
A. Bahasa dan Sikap Komunikasi Kepada Anak	20
B. Kendala Komunikasi Pada Anak.....	21
BAB III PENYELESAIAN MASALAH METODE KOMUNIKASI DALAM PEMERIKSAAN KELAINAN REFRAKSI PADA ANAK-ANAK	22
A. Pendekatan Komunikasi dan Refraksi pada Anak	22
A. Teknik Komunikasi pada Anak.....	23
BAB IV PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	26
DAFTAR REFERENSI	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Komunikasi adalah peristiwa sosial, peristiwa yang terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia yang lain dan mencoba menganalisa peristiwa sosial secara psikologis sehingga membawa kita pada psikologi.

Komunikasi yang dilakukan pada anak – anak berbeda dengan komunikasi yang dilakukan pada orang yang sudah dewasa atau orang tua karena komunikasi pada anak – anak perlu memperhatikan keadaan dan kejiwaan anak – anak tersebut. Hal ini untuk menghindari terjadinya salah persepsi atau miskomunikasi yang dilakukan yang akibatnya tujuan dari komunikasi tidak tercapai.

Untuk anak – anak yang mengalami kelainan refraksi maka komunikasi yang dilakukan harus menjadi landasan utama ketika melakukan pemeriksaan kelainan refraksinya agar dapat dilakukan koreksi yang optimal.

Adapun tentang judul karya tulis yang akan dibahas, yaitu metode komunikasi dalam pemeriksaan kelainan refraksi pada anak-anak, bagaimana kita harus bersikap pada anak, jangan membuat anak menjadi takut. Kebanyakan anak-anak banyak yang lemah dalam berfikir atau lambat dalam menerima apa yang kita sampaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Crick and Khaw. (2003). *A Textbook Of Clinical Ophthalmology*. 3rd Edition. Danvers : World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd. p. 51. <http://books.google.co.id/books?id=ia-OvpVsf0YC>. Diunduh pada Tanggal 18 Februari 2014. Pukul 11:32 WIB.
- Cahpct.Blogdetik.com. (02 April 2009). *Definisi Komunikasi*. <http://cahpct.blogdetik.com/2009/04/02/definisi-komunikasi/>. Diunduh pada 02 Juni 2019 pukul 12:25 WIB.
- Cline, David., Hofstetter, Henry W., Griffin, John R. (1997). *Dictionary Of Visual Science*, Fourth Edition, Boston: Butterworth-Heinemann. p. 499.
- Effendy, Onong Uchjana., (2009). *Ilmu Komunikasi*. Cetakan Ke-XXII Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. P.9
- Effendy, Onong Uchjana., (2009). *Ilmu Komunikasi*. Cetakan Ke-XXII Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset. P.18
- Ilyas, Sidharta., (2001). *Penuntun Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. P.10
- Ilyas, Sidarta., (2004), *Ilmu Perawatan Mata*. Cetakan Ke-I Jakarta : CV. Sagung Seto. P.64
- Ilyas, Sidharta., (2001). *Penuntun Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI P.10
- Mailangkay., (2002). *Ilmu Penyakit Mata*. Cetakan Ke-I. Jakarta : CV. Sagung Seto. P.44
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Objektif*. <http://kbbi.web.id/objektif>. Diunduh pada tanggal 21 Februari 2014 pukul 15:17 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2014). *Subjektif*. <http://kbbi.web.id/subjektif>. Diunduh pada tanggal 21 Februari 2014 Pukul 15:18 WIB
- Kansal, Kamal. Dasgupta, Indrani. (1996). *Clinical Ophthalmology with homoeopathic therapeutics*. India : B. Jain Publisher (P) Ltd. p. 121, <http://books.google.co.id/books?id=qMWTYdQKaYMC>. Diunduh Pada Tanggal 18 Februari 2014. Pukul 11:55 WIB

- Lang, Gerard K. (2007). *Ophthalmology*. Stuttgart : Georg Thieme Verlag. P. 429.
http://books.google.co.id/books?id=j2fiMLFCNEIC&printsec=frontcover&dq=ophthalmology&hl=en&sa=X&ei=vVtHUeihE9DQrQfXzYHIDQ&redir_esc=y. Diunduh pada tanggal 21 Februari 2014 pukul 16:11 WIB.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2002). *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1424/MENKES/SK/2002 Bab I Pasal 1 Ayat 4 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Optikal*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia. P. 3.
http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_kepmenkes/KMK%20No.%201424%20ttg%20Pedoman%20Penyelenggaraan%20Optikal.pdf. Diunduh pada tanggal 21 Februari 2014 pukul 15:09 WIB.
- Prof. Dr. dr. H.H.B. Mailangkay, S.p.M., (2002). *Ilmu Penyakit Mata*. Cetakan Ke-I. Jakarta : CV. Sagung Seto. P. 44.
- Riswandi.,(2009). *Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu. P.5
- Sendjaja, Sasa Djuarsa., (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka. P.1.12
- Suprpto, Tommy., (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cetakan Ke-I Yogyakarta : CAPS P.7
- Vardiansyah, Dani., (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi. Cetakan Ke-I* Bogor: Ghalia Indonesia. P.62
- Yanoff, Myron. Duker, Jay S. (2007). *Ophthalmologi*. Germany : Appl Aprinta Druck, Wernding.p.46.
<http://books.google.co.id/books?id=nTvRAQAAQBAJ&pg=PA46>. Diunduh pada tanggal 18 February 2014 pukul 12:13 WIB.
- Zubair, Agustina. (Oktober 17, 2006). *Definisi Komunikasi*. WordPress.com
<http://meiliemma.wordpress.com/2006/10/17/definisi-komunikasi>. Diunduh pada 02 Juni 2019 pukul 14:09 WIB.